

PENGARUH PRESTASI PRAKERIN, PRESTASI BELAJAR SISWA DAN BAKAT MEKANIK TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

Tri Putra Wicaksono, Partono, Paryono, Windra Irdianto
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
Email: triputrabpp@gmail.com

Abstrak: Pada dasarnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yakni faktor eksternal dan faktor internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan prestasi prakerin, prestasi belajar, dan bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian explanatory kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi prakerin, prestasi belajar siswa, dan bakat mekanik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja.

Kata Kunci: prestasi prakerin, prestasi belajar, bakat mekanik, kesiapan kerja

Abstract: *There are two basic factors affecting job readiness which are external and internal factors. The purpose of this study is to determine the positive and significant impact of field industrial practice, learning achievement, and mechanic talents on students' job readiness. The conducted research designs in this study are a quantitative approach and explanatory research. The population in this study is students in the 12th grade of Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan in Private Vocational High School Pangeran Antasari Balikpapan. Based on the data analysis, the result showed there is a positive and significant impact of field industrial practice, learning achievement, and mechanic talents on students' job readiness.*

Keywords: *achievement, field industrial practice, learning achievement, mechanic talents, job readiness*

Globalisasi merupakan era tanpa batas yang ditandai dengan perubahan perilaku sosial di masyarakat (Singh, 2011). Perubahan tersebut bisa dilihat dari tingginya keterkaitan antara masyarakat dengan elemen-elemen yang terjadi akibat perpindahan melalui perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu cepat. Arus globalisasi juga dapat diartikan sebagai gerakan mendunia yang bisa mempengaruhi pembentukan sistem dan nilai-nilai kehidupan yang mau tidak mau dan suka tidak suka itu harus dihadapi (Mustapha dan Husin, 2002).

Dalam menjawab tantangan globalisasi maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki sikap kerja yang profesional. Untuk mewujudkannya maka disinilah pendidikan mempunyai peranan penting dan harus menampilkan diri sebagai bagian dari tantangan tersebut. Sumber daya yang paling penting dalam pendidikan adalah sumber daya manusia (Gharibpoor, Sargazi, dan Aref, 2013). Setiap lulusan baik itu

pendidikan secara formal maupun non formal akan langsung terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar melakukan perannya dengan baik (Akuibulo, 2015).

Sekolah sebagai salah satu instansi yang bergerak dibidang pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten. Saat ini sekolah memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) karena program yang disusun oleh dunia pendidikan saat ini fokus untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja, khususnya seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kualitas SMK sendiri tercermin pada proses penyelenggaraan pendidikan dan kualitas lulusan yang dihasilkan (Ratnata, 2012). Tujuan khusus SMK yang ada dalam kurikulum SMK 2006 yang menyebutkan bahwa "Menyiapkan peserta didik agar

menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya”.

Kasus pengangguran lulusan SMK di Provinsi Kalimantan Timur dari bulan Februari 2019 – Agustus 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Angka tersebut juga menunjukkan bahwa lulusan SMK penyumbang pengangguran terbanyak di Provinsi Kalimantan Timur.

Hal inilah yang sering dianggap kelemahan dari SMK, yaitu kurang mampu menghasilkan seorang siswa menjadi tenaga kerja siap pakai untuk pihak industri. Kelemahan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang (Roseno dan Wibowo, 2019). Dalam hal ini kasus pengangguran sangat mempengaruhi dengan kesiapan kerja siswa SMK. Kesiapan kerja adalah kondisi mental dan fisik dari individu yang siap untuk melakukan aktivitas kerja. Kesiapan kerja memiliki poin penting bagi lulusan dari SMK dalam mendapatkan suatu pekerjaan (Hambali, 2019). Jika kesiapan kerja dari siswa tinggi, maka semakin besar pula kemungkinan siswa tersebut akan mudah dalam memasuki dunia kerja.

Salah satu yang dilakukan SMK untuk mempersiapkan siswa agar siap dalam bekerja ketika lulus nantinya adalah dengan memberikan program pendidikan sistem ganda (PSG) kepada siswa SMK tersebut. Sistem pendidikan disebut ‘ganda’ karena mengkombinasikan magang di industri dan pembelajaran disekolah kejuruan dalam satu kegiatan (Nurharjamo, 2008). Jadi dalam istilah magang di dunia industri ataupun di dunia usaha sering disebut dengan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Dengan adanya program prakerin, peserta didik mampu diarahkan untuk memiliki berbagai keahlian seperti keterampilan serta pengalaman kerja yang dapat dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja.

Selain prakerin yang telah ditetapkan, kurikulum SMK juga dirancang dengan memberikan pembelajaran mata pelajaran produktif. Adapun mata pelajaran produktif adalah mata pelajaran yang membedakan antara program keahlian atau dengan program keahlian lainnya (Fatchurrohman, 2017). Jadi mata pelajaran produktif merupakan kumpulan mata pelajaran yang telah disesuaikan dengan kompetensi kejuruan, mulai dari mata pelajaran yang terdapat pada bidang keahlian (C1), Program Keahlian (C2) serta kompetensi keahlian (C3). Adapun pencapaian yang diperoleh peserta didik pada mata diklat produktif dapat dilihat pada prestasi belajar/hasil mata pelajaran produktif (Lestari dan Siswanto, 2015). Jika kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik baik, tentu untuk tahap praktik atau aplikasi di dunia kerja juga baik.

Prakerin dan prestasi belajar mata pelajaran produktif sangat penting untuk menunjang kesiapan kerja dari peserta didik. Namun, faktor lain dalam diri siswa juga penting dalam mempengaruhi kesiapan kerja bagi peserta didik. Salah satu faktor tersebut adalah bakat mekanik. Dalam aspek keterampilan, adakalanya siswa yang tidak mempunyai bakat atau memiliki bakat rendah dalam bidang mekanik akan mendapatkan kesulitan dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran produktif (Jalinus, Waskito, dan Sudirman, 2018).

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan prestasi prakerin, prestasi belajar siswa dan bakat mekanik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKS Pangeran Antasari Balikpapan.

METODE PENELITIAN

Rancangan atau desain penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan jenis penelitian explanatory kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas yaitu prestasi prakerin (X1), prestasi belajar siswa (X2), dan bakat mekanik (X3) terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y) dan seberapa besar pengaruh antar variabel tersebut. Selain jenis penelitian di atas, karena penelitian ini

menggunakan data yang telah terjadi sebelumnya maka penelitian ini juga termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Adapun gambaran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Adapun jumlah populasi yaitu: (1) XII TKR 1; (2) XII TKR 2; (3) XII TKR 3 sebanyak 81 siswa. Pada penelitian ini, seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TKR di SMK Pangeran Antasari diambil sebagai sampel atau sumber data, sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi. Hal ini dilakukan agar memperoleh hasil penelitian yang optimal sehingga bermanfaat bagi siswa, guru maupun sekolah (Sugiyono, 2016).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi, tes, dan kuesioner. Instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi prakerin dan prestasi belajar, instrumen tes untuk mengetahui bakat mekanik siswa dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kesiapan kerja. Tes bakat mekanik yang digunakan mengadopsi dari referensi terbatas Sukardi (2005) dengan alternatif jawaban benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0 (Suhartadi 2009). Angket pada penelitian ini menggunakan alternatif jawaban sebanyak 4 buah, yaitu sangat setuju (4); Setuju (3); Tidak Setuju (2); Sangat Tidak Setuju (1).

Uji coba instrumen dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas instrumen tes dan kuesioner, yaitu (1) Variabel bakat mekanik dari 30 soal terdapat 2 soal tidak valid, dan (2) variabel kesiapan kerja dari 30 soal terdapat 3 tidak valid. Hasil uji reliabilitas yaitu pada variabel bakat mekanik dengan nilai α 0,826 dengan kriteria tingkat reliabilitas sangat tinggi dan variabel kesiapan kerja dengan nilai α 0,899 dengan kriteria tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Dimana uji prasyarat, meliputi (1) uji normalitas; (2) uji linieritas; (3) uji multikolinieritas, dan (4) uji heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana untuk pengujian

pengaruh secara parsial dan menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor untuk pengujian pengaruh secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software spss versi 24.0*.

Distribusi frekuensi prestasi prakerin diuraikan berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Prakerin

No	Rentang skor	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
1.	89 – 97	17	20,99%	Sangat tinggi
2.	80 – 88	34	41,97%	Tinggi
3.	71 – 79	22	27,16%	Rendah
4.	62 – 70	8	9,88%	Sangat rendah

Pada tabel 1. Terungkap terdapat 17 (20,99%) siswa memiliki prestasi prakerin dalam kategori sangat tinggi, 34 (41,97%) siswa memiliki prestasi prakerin dalam kategori tinggi, 22 (27,16%) siswa memiliki prestasi prakerin dalam kategori rendah, dan 8 (9,88%) siswa memiliki prestasi prakerin dalam kategori sangat rendah. Prestasi prakerin siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks Pangeran Antasari memiliki kecenderungan terbesar pada kategori tinggi.

Distribusi frekuensi prestasi belajar diuraikan berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar

No	Hitungan	Frekuensi	Frekuensi %	Kriteria
1.	≥ 75	62	76,54%	Tuntas
2.	< 75	19	23,46%	Belum tuntas

Pada tabel 2. Terungkap terdapat 62 (76,54%) siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori tuntas, sedangkan 19 (23,46%) siswa memiliki prestasi belajar dalam kategori belum tuntas. Prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan cenderung pada kategori tuntas.

Distribusi frekuensi bakat mekanik diuraikan berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Kategori Variabel Bakat Mekanik

No	Rentan skor	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
1.	21 – 24	13	16,05%	Sangat tinggi
2.	18 – 20	33	40,74%	Tinggi
3.	15 – 17	29	35,80%	Rendah
4.	12 – 14	6	7,41%	Sangat rendah

Pada tabel 3. Terungkap terdapat 13 (16,05%) siswa memiliki bakat mekanik dalam kategori sangat tinggi, 33 (40,74%) siswa memiliki bakat mekanik dalam kategori tinggi, 29 (35,80%) siswa memiliki bakat mekanik dalam kategori rendah, dan 6 (7,41%) siswa memiliki bakat mekanik dalam kategori sangat rendah. Bakat mekanik siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan memiliki kecenderungan pada kategori tinggi.

Distribusi frekuensi kesiapan kerja diuraikan berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Kategori Variabel Kesiapan Kerja

No	Rentan skor	Frekuensi	Frekuensi %	Kategori
1	85 – 91	13	16,05%	Sangat siap
2	79 – 84	24	29,63%	Siap
3	73 – 78	29	35,80%	Kurang siap
4	67 – 72	15	18,52%	Tidak siap

Pada tabel 4. Terungkap 13 (16,05%) siswa memiliki kesiapan kerja sangat siap, 24 (29,63%) siswa memiliki kesiapan kerja siap dan 29 (35,80%) siswa memiliki kesiapan kerja dalam kategori kurang siap, dan 15 (18,52%) siswa memiliki kesiapan kerja dalam kategori tidak siap. Kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan

memiliki kecenderungan pada kategori kurang siap.

Pengujian hipotesis ke 1

Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balikpapan.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama ($x_1 - y$)

Sumber	Koef.	f	Harga t	
			Hitung	Tabel
Konstanta	63,025			
Prestasi prakerin	0,188	7	2,272	1,991
R_{x_1y}	0,248			
$R^2_{x_1y}$	0,061			

Dari tabel 5. Hasil analisis data koefisien korelasi r_{x_1y} menunjukkan nilai sebesar 0,248 yang mengartikan bahwa prestasi prakerin memiliki hubungan positif pada tingkatan koefisien korelasi yang sangat lemah terhadap kesiapan kerja. Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,061 berarti pengaruh prestasi prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMKS Pangeran Antasari Balikpapan sebesar 6,1% dan sisanya (93,9%) dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel 5. Juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,188 x_1 + 63,025$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi x_1 sebesar 0,188 yang berarti jika prestasi prakerin meningkat 1 point maka akan diikuti peningkatan point kesiapan kerja sebesar 0,188. Tabel 5. Juga menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,272 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,991 maka hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan.

Pengujian Hipotesis Ke 2

Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balikpapan.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua (x₂ - y)

Sumber	Koef.	Df	Harga t	
			Hitung	Tabel
Konstanta	67,506			
Prestasi belajar	0,133	77	2,093	1,991
R _{x₂y}	0,229			
R ² _{x₂y}	0,053			

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2020)

Dari tabel 6. Hasil analisis data koefisien korelasi r_{x₂y} menunjukkan nilai sebesar 0,229 yang mengartikan bahwa prestasi belajar memiliki hubungan positif pada tingkatan koefisien korelasi yang sangat lemah terhadap kesiapan kerja. Koefisien determinasi r²_{x₂y} sebesar 0,053 berarti pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMKS Pangeran Antasari Balikpapan sebesar 5,3% dan sisanya (94,7%) dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel 6. Juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,133 x_2 + 67,506$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi x₂ sebesar 0,133 yang berarti jika prestasi belajar meningkat 1 point maka akan diikuti peningkatan point kesiapan kerja sebesar 0,133. Tabel 6. Juga menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,093 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,991 maka hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balik- papan.

Pengujian hipotesis ke 3

Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balikpapan.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga (x₃ - y)

Sumber	Koef.	Df	Harga t	
			Hitung	Tabel
Konstanta	68,988			
Bakat mekanik	0,516	77	2,087	1,991
R _{x₃y}	0,229			
R ² _{x₃y}	0,052			

Pada tabel 7. Hasil analisis data koefisien korelasi r_{x₃y} menunjukkan nilai sebesar 0,229 yang mengartikan bahwa bakat mekanik memiliki hubungan positif pada tingkatan koefisien korelasi yang sangat lemah terhadap kesiapan kerja. Koefisien determinasi r²_{x₃y} sebesar 0,052 berarti pengaruh bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ri- ngan SMKS Pangeran Antasari Balikpapan sebesar 5,2% dan sisanya (94,8%) dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan tabel 7. Juga diperoleh garis regresi yang dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,516 x_3 + 68,988$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi x₃ sebesar 0,188 yang berarti jika bakat mekanik meningkat 1 point maka akan diikuti peningkatan point kesiapan kerja sebesar 0,516. Tabel 7. Juga menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,087 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,991 maka hipotesis pertama diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis pertama ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balik- papan.

Pengujian Hipotesis Ke 4

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif prestasi prakerin, prestasi belajar, dan bakat mekanik secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii

kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balikpapan

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda

Sumber	Koef.	Df	Harga f	
			Hitung	Tabel
Konstanta	47,124	3, 77		
Prestasi prakerin (x1)	0,188		4,345	2,72
Prestasi belajar (x2)	0,133			
Bakat mekanik (x3)	0,516			
$R_{y(1,2,3)}$	0,380			
$R^2_{y(1,2,3)}$	0,145			

Sumber: hasil pengolahan data penelitian (2020)

Pada tabel 8. Hasil analisis data koefisien korelasi r_{x_3y} menunjukkan nilai sebesar 0,380 yang mengartikan bahwa prestasi prakerin, prestasi belajar, dan bakat mekanik secara simultan memiliki hubungan positif pada tingkat koefisien korelasi yang cukup terhadap kesiapan kerja. Koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,145 berarti pengaruh prestasi prakerin, prestasi belajar, dan bakat mekanik secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan SMKS Pangeran Antasari Balikpapan sebesar 14,5% dan sisanya 85,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan tabel 8. Juga diperoleh garis regresi ganda yang dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,183 x_1 + 0,106 x_2 + 0,426 x_3 + 47,124$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien (x_1) sebesar 0,183 yang berarti jika prestasi prakerin meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin kesiapan kerja sebesar 0,183 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien (x_2) sebesar 0,106 yang berarti jika prestasi belajar meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin kesiapan kerja sebesar 0,106 dengan asumsi

nilai variabel lain tetap. Koefisien (x_3) sebesar 0,426 yang berarti jika bakat mekanik meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin kesiapan kerja sebesar 0,426 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Tabel 8. Juga menunjukkan bahwa f_{hitung} 4,345 lebih besar dari f_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan df 3, 77 sebesar 2,72 ($4,345 > 2,72$) maka hipotesis keempat diterima. Kesimpulan dari uji hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi prakerin, prestasi belajar siswa dan bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di smks pangeran antasari balik- papan.

Pengaruh Prestasi Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian dengan bantuan program *software SPSS versi 24.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Prakerin terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh Prestasi Prakerin terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Prakerin secara parsial terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet Sugiono (2014) yang berjudul "Pengaruh Prestasi Prak- tik Kerja Industri dan Prestasi Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PGRI 2 Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian tersebut me- nunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PGRI 2 Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien $r_{hitung} = 0,448$ dengan $r_{tabel} 0,334$ dari hasil tersebut tampak bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_{tabel}$) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi prakerin yang diperoleh siswa berpengaruh terhadap kesiapan Kerja. Semakin tinggi prestasi yang diperoleh siswa, maka akan menyebabkan Kesiapan Kerja siswa juga semakin tinggi. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa SMKS Pangeran Antasari Balikpapan haruslah terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Prakerin dan hubungannya dengan industri.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian dengan bantuan *software SPSS versi 24.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar secara parsial terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan.

Hasil penelitian ini juga diperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desti Suryani (2015) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Kerja, Prestasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun ajaran 2014/2015". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul tahun ajaran 2014/2015, yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,027, nilai r^2_{x2y} sebesar 0,027 dan t_{hitung} 1,663 lebih besar dari t_{tabel} 1,662.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Prestasi Belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja. Ketika Prestasi Belajar yang diperoleh siswa tinggi maka menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja yang dimiliki juga tinggi. Banyak faktor yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa, maka faktor-faktor tersebut hendaknya harus

di-tingkatkan dan diperbaiki oleh pihak SMKS Pangeran Antasari Balikpapan, sehingga Prestasi Belajar yang diperoleh siswa tinggi dan dengan demikian pula dapat meningkatkan Kesiapan Kerja.

Pengaruh Bakat Mekanik terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian dengan bantuan program *software SPSS versi 24.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Bakat Mekanik terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh Bakat Mekanik terhadap Kesiapan Kerja adalah signifikan. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Bakat Mekanik secara parsial terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Murjoko (2016) yang berjudul "Pengaruh Bakat Mekanik, Tingkat Pemahaman Teori Pemesinan dan Prestasi Praktik Pemesinan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bakat mekanik terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh koefisien regresi 1,650, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,168 yang berarti Bakat Mekanik 16,8% berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa secara parsial bakat mekanik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh siswa. Selain siswa harus mengembangkan bakat mekanik yang mereka miliki, pihak sekolah juga harus mendukung peningkatan bakat mekanik siswanya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti meningkatkan proses, mutu, dan fasilitas praktikum sehingga siswa dapat terus mengembangkan bakat yang dimiliki. Guru juga harus terus membimbing siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat me-

ngembangkan Bakatnya dengan benar. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Bakat Mekanik siswa, sehingga Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari juga akan meningkat.

Pengaruh Prestasi Prakerin, Prestasi Belajar, dan Bakat Mekanik terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian dengan bantuan program *software SPSS versi 24.0* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Prestasi Prakerin, Prestasi Belajar, dan Bakat Mekanik secara simultan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan. Hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh Prestasi Prakerin, Prestasi Belajar, dan Bakat Mekanik secara simultan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan adalah signifikan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Prakerin, Prestasi Belajar, dan Bakat Mekanik secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Bayu Murjoko (2016) yang berjudul "Pengaruh Bakat Mekanik, Tingkat Pemahaman Teori Pemesinan dan Prestasi Praktik Pemesinan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul". Penelitian tersebut menyebutkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Bakat Mekanik, Tingkat Pemahaman Teori Pemesinan dan Prestasi Praktik Pemesinan secara bersama-sama Terhadap Kesiapan Kerja siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,492 dan koefisien determinasi $r^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,242 yang berarti variabel Bakat Mekanik, Tingkat Pemahaman Teori Pemesinan dan Prestasi Praktik Pemesinan secara bersama-sama Terhadap Kesiapan Kerja siswa sebesar 24,2%

sedangkan siswanya 75,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian lainnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Desti Suryani (2015) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Kerja, Pretasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun ajaran 2014/2015". Penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Kerja, Pretasi Belajar, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama Terhadap Kesiapan Kerja siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r_{x(1,2,3)}$ 0,712, koefisien determinasi $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,508, dan F_{hitung} 31,265 lebih besar dari F_{tabel} 2,70.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Prakerin secara parsial terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar secara parsial terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Bakat Mekanik secara parsial terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan; (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Prakerin, Prestasi Belajar Siswa dan Bakat Mekanik secara simultan terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKS Pangeran Antasari Balikpapan.

Saran

Saran-saran yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain: (1) Pihak sekolah hendaknya terus meningkatkan serta memberikan fasilitas kepada siswa yang dapat membantu mereka untuk terus melakukan peningkatan dan perkembangan sesuai bidang

keahlian yang mereka miliki; (2) Guru harus mendorong siswa untuk mereka lebih tekun dalam mempelajari bidang keahliannya, seperti memberikan pembelajaran dalam bentuk praktikum sehingga mereka dapat mengetahui seperti apa pekerjaan yang akan mereka kerjakan ketika sudah memasuki dunia industri; (3) siswa SMKS Pangeran Antasari Balikpapan diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran teori maupun praktikum, sehingga siswa dapat terus meningkatkan prestasi belajar dan juga mengasah bakat mekanik yang dimiliki; (4) peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan rujukan apabila ingin melanjutkan penelitian mengenai kesiapan kerja siswa SMK. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Wibawa, R. A., Darlius, D., & Zulherman, Z. 2018. *Effect of Primary Pulley Angle Change Against Power and Torque on a 4-Step Automatic Transmission Motorcycle*. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 5(1).

DAFTAR RUJUKAN

- Baim. 2017. Ingin Performa Motor Matic Galak, Ini Budget yang Dikeluarkan (online), (<https://www.gooto.com/read/909306/ingin-performa-motor-matic-galak-ini-budget-yang-dikeluarkan>), diakses 11 November 2019
- Giancoli, Douglas C. 2014. *Fisika: Prinsip dan Aplikasi Edisi ke 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Hariyadi. 2019. Daytona punya kampas kopling skutik anti selip, tahan suhu tinggi, ini dia bahannya (online), (<https://otomotifnet.gridoto.com/read/231817048/daytona-punyakampas-koplingskutik-anti-selip-tahan-suhu-tinggi-ini-dia-bahannya>), diakses 16 November 2019 (<https://owaspeed.files.wordpress.com/2013/12/24075-004-613c6f14.gif>)
- Lazuardi, M.D. 2017. *The Effect of Using the Clutch Spring on Transfer and Acceleration Power on a Honda Mega Pro Motorcycle*. Skripsi. Malang: PTO UM
- Marsudi. 2016. *Buku Pintar Teknisi Otodidak Sepeda Motor Matic*. Yogyakarta: Andi Offset

